



Peningkatan Literasi Keagamaan Masyarakat Melalui Ngaji Bersama dan Diskusi Santai bersama Mahasiswa KPM

Meisya Alfina¹, Alwan Wildani², Alifa Ayassofia³, Fikri Husni Fauzan⁴, Novi Fitriyani⁵, Arkhan Ashimudin Sajid⁶, Claora Sinta Kurnia Putri Aprillia⁷, Muhammad Arif Setyawan⁸, Amallya Nur Adzani⁹, Ana Tri Ristiani¹⁰, Andi Sofan Saputra¹¹, Mutaqin¹², Adnan Firdaus Setyarta¹³, Sri Hartiyah¹⁴

¹⁻¹⁴Universitas Sains Al-Qur'an

e-mail: meisyaalfina3502@gmail.com¹, wildanialwan@gmail.com²,
alifaayasofia@gmail.com³, husnifikri62@gmail.com⁴,
novifitriyani245@gmail.com⁵, arkhanaas221001@gmail.com⁶,
sintaclaora@gmail.com⁷, mariefsetyawan21@gmail.com⁸,
amallya282502@gmail.com⁹, anatrirstiani050705@gmail.com¹⁰,
andisofans@gmail.com¹¹, mutaqinaljawari@gmail.com¹²,
adnanfirdaus881@gmail.com¹³, srihartiyah@unsiq.ac.id¹⁴

Abstrak

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keagamaan masyarakat melalui kegiatan edukatif dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program keagamaan dalam meningkatkan pemahaman islam masyarakat. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seperti *One Day One Juz*, Apel Pagi dengan membaca Asmaul Husna, Festival Anak Sholeh, dan Ngaji Literasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keagamaan keislaman masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman keislaman tetapi juga memperkuat hubungan sosial antar masyarakat. Dengan pendekatan partisipatif, mahasiswa KPM berhasil menciptakan suasana belajar agama yang lebih menarik dan mudah diterima di masyarakat.

Kata Kunci: literasi keagamaan, kuliah pengabdian masyarakat, satu hari satu juz, ngaji literasi, festival anak sholeh.

Abstract

The Community Service Program (KPM) is an implementation of the university's tridharma, aiming to enhance religious literacy in society through educational and interactive activities. This study aims to analyze the effectiveness of religious programs in improving Islamic understanding within the community. The research employs a qualitative descriptive approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The findings indicate that activities such as one day one juz, morning assemblies with Asmaul Husna recitation, Festival Anak Sholeh, and Ngaji Literasi positively impact religious literacy development. These activities not only enhance Islamic comprehension but also strengthen social relationship within the community. Through a participatory approach, KPM students have successfully created a more engaging and accessible religious learning environment. In conclusion, this

program is effective in fostering religious literacy and is expected to be sustainable with active community involvement.

Keywords: religious literacy, community service lectures, one juz a day, literacy recitation, sholeh children's festival.

Article Info

Received date: 25th April 2025

Revised date: 10th June 2025

Published date: 18th July 2025

1. PENDAHULUAN

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang bertujuan untuk mengembangkan kepedulian sosial mahasiswa melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di perguruan tinggi. KPM menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami berbagai permasalahan yang ada, serta memberikan solusi yang berbasis pada keilmuan dan inovasi. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya belajar menerapkan teori dalam kehidupan nyata, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

Dalam pelaksanaannya, KPM melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan keagamaan. Program ini dirancang agar mahasiswa dapat berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, sekaligus mengasah kepekaan sosial mereka. Dengan adanya KPM, diharapkan terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat, di mana mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas, sementara masyarakat mendapatkan manfaat dari program-program yang dijalankan.

Salah satu fokus utama program KPM ini adalah meningkatkan literasi keagamaan masyarakat. Mahasiswa KPM mengambil bagian dalam berbagai kegiatan berbasis keagamaan dengan tujuan meningkatkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari (Firdayanti dkk.). Literasi keagamaan merupakan aspek penting dalam membangun masyarakat yang berakhlak dan berorientasi

pada nilai-nilai islam. Literasi keagamaan tidak hanya mencakup kemampuan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran islam dan bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dengan modernisasi dan kemajuan teknologi, literasi keagamaan semakin sulit. Agar pembelajaran agama menjadi lebih menarik dan mudah dipahami masyarakat, khususnya di pedesaan membutuhkan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis komunitas.

Sebagai upaya meningkatkan literasi keagamaan masyarakat, mahasiswa KPM memiliki peran strategis dalam mengedukasi masyarakat melalui berbagai program keagamaan masyarakat. Kegiatan seperti one day one juz, apel pagi di sekolah, festival anak sholeh, dan ngaji literasi semuanya menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat dalam konteks ini. Pendekatan partisipatif yang digunakan mahasiswa KPM memungkinkan mereka untuk tidak hanya mengajarkan tetapi juga berinteraksi dengan masyarakat secara santai untuk memahami perspektif dan kebutuhan masyarakat tentang pemahaman keislaman.

Program keagamaan dalam KPM tidak hanya berfungsi sebagai alat pendidikan tetapi juga membantu orang bersatu dan memperkuat hubungan sosial di masyarakat (Waladi dkk., 2021). Mahasiswa KPM menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran agama yang menyenangkan dan mudah diterima dengan mengadakan kegiatan yang melibatkan berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Kegiatan *One Day One Juz* mendorong masyarakat untuk membaca Al-Qur'an secara teratur, dan apel pagi dengan membaca asmaul husna menanamkan nilai-nilai islami pada anak-anak sekolah sejak dini (Maretito, 2022). Festival anak sholeh juga mendorong anak-anak untuk lebih mempelajari ajaran islam melalui perlombaan yang menyenangkan (Di dkk., 2023).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis peningkatan literasi keagamaan

masyarakat melalui program-program keagamaan dalam KPM. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan peserta kegiatan (masyarakat dan mahasiswa), serta dokumentasi kegiatan.

Subjek penelitian ini adalah masyarakat desa tempat KPM melaksanakan program, yang mencakup anak-anak TPQ, siswa sekolah dasar, jamaah bapak-bapak, serta tokoh agama setempat. Penelitian ini dilakukan di desa tempat KPM dilaksanakan, dengan focus utama pada berbagai kegiatan keagamaan yang diinisiasi oleh mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Observasi dilakukan dengan melihat langsung bagaimana orang-orang terlibat dalam berbagai kegiatan, untuk mengetahui dampak kegiatan terhadap pemahaman keagamaan peserta program, orang tua, anak-anak, dan tokoh agama. Dokumentasi juga digunakan sebagai pendukung, dengan mengumpulkan catatan kegiatan, foto, dan video untuk mendukung hasil penelitian dan evaluasi program.

Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif, yang mencakup langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mengetahui seberapa efektif program dalam meningkatkan literasi keagamaan masyarakat, hasil dari setiap kegiatan dibandingkan dengan tujuan wala program. Metode ini dapat digunakan dalam penelitian untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang pengaruh program KPM terhadap pemahaman dan pengamalan nilai-nilai masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan literasi keagamaan di masyarakat merupakan salah satu tujuan utama program kuliah kerja nyata yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam upaya ini, berbagai kegiatan berbasis keagamaan telah dilakukan, seperti *One Day One Juz*, apel pagi membaca asmaul husna di SD, festival anak-anak sholeh, dan ngaji literasi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa

KPM meningkatkan pemahaman mereka tentang keagamaan dan memperkuat penerapan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat.

Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ajaran islam, program KPM juga mengadakan kajian keislaman teratur yang membahas berbagai aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan membantu warga berbicara tentang masalah keagamaan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk masyarakat yang *religious* dan membuat agama menjadi cara hidup sehari-hari.

Seluruh kegiatan keagamaan yang diinisiasi dalam program KPM bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Program utama yang telah kami lakukan dalam waktu 40 hari dapat dijabarkan sebagai berikut:

One Juz a Day

One Day One Juz atau dalam arti satu hari satu juz, di mana setiap peserta membaca Al-Qur'an minimal satu juz dalam sehari. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan juga ikut turut serta dalam kegiatan dan memberikan contoh kepada masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk memperingati hari besar islam isra' mi'raj yang dilaksanakan pada akhir bulan januari. Peringatan isra' mi'raj ini sebagai awal dalam pelaksanaan program "*One Day One Juz*" dimana masyarakat membaca satu juz Al-Qur'an secara bersama dan setelah itu dilakukan doa khotmil qur'an.



Gambar 1. Doa Khotmil Qur'an Program *One Day One Juz*

Apel Pagi SD N 2 Gandurejo

Untuk meningkatkan literasi keagamaan di kalangan anak-anak, mahasiswa KPM mengadakan kegiatan apel pagi di SD N 2 Gandurejo. Pelaksanaan apel pagi diawali dengan pembacaan asmaul husna dan doa bersama, yang bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan keagamaan anak-anak sejak usia dini. Selain sebagai bentuk Pendidikan karakter, kegiatan ini juga menjadi sarana pembiasaan dalam membaca dan menghafal asmaul husna serta memahami maknanya (Herdiani woro Dwi Satuti, Bagus Ardi Saputro, 2023). Peran guru dan mahasiswa dalam membimbing siswa agar mereka dapat membaca dan melafalkan asmaul husna dengan baik. Dengan adanya kegiatan apel pagi di SD N 2 Gandurejo setiap hari Selasa pagi, diharapkan literasi keagamaan anak-anak dapat meningkat serta memberikan dampak positif terhadap perilaku mereka dalam sehari-hari.



Gambar 2. Apel Pagi Asmaul Husna dan Doa Bersama

Festival Anak Sholeh

Sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi anak-anak TPQ, Mahasiswa mengadakan festival anak sholeh. Kegiatan ini melibatkan berbagai lomba islami seperti lomba hafalan surat pendek, lomba adzan, dan lomba mewarnai kaligrafi. Festival ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan keagamaan anak-anak tetapi juga untuk mendorong mereka belajar dengan cara yang menyenangkan dan mendorong mereka untuk memahami ajaran islam (Khasanah dkk., 2023). Anak-anak akan lebih termotivasi untuk belajar agama dengan cara yang kompetitif (Apriani et al., 2023). Keberhasilan program ini terlihat dari antusiasme anak-anak serta dukungan penuh dari para orang tua dan tokoh agama setempat menunjukkan bahwa program ini berhasil.

Selain lomba-lomba islami, festival anak sholeh juga menghadirkan berbagai permainan seru yang bertujuan untuk melatih ketangkasan, kerja sama, dan kebersamaan di antara anak-anak. Beberapa di antaranya adalah lomba memasukkan paku kedalam botol, joget balo, dan estafet air, dari semua jenis lomba yang ada semua dilaksanakan secara berkelompok. Lomba memasukkan paku kedalam botol akan dapat mengasah kesabaran dan konsentrasi anak-anak, sementara lomba joget balon menciptakan suasana ceria dan melatih kekompakan mereka dalam mengikuti irama. Sedangkan

untuk lomba estafet air, anak-anak diajak untuk bekerja sama dalam memindahkan air dari satu wadah ke wadah lainya dengan cepat dan efisien.



Gambar 3. Lomba Adzan Festival Anak Sholeh

Ngaji Literasi

Kegiatan utama yang menjadi inti dari program peningkatan literasi keagamaan adalah ngaji literasi Bersama jamaah bapak-bapak. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pengajian yang dikombinasikan dengan diskusi santai, di mana para jamaah dapat berperan dalam diskusi mengenai nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari (Rosi & Rahman, 2023). Dalam sesi diskusi, mahasiswa berperan sebagai moderator yang memfasilitasi pembahasan tentang berbagai topik keislaman, seperti akhlak dalam bermasyarakat, peran agama dalam membangun keluarga harmonis, serta tantangan umat islam di era modern. Pendekatan santai ini membuat suasana lebih nyaman dan memungkinkan peserta untuk lebih terbuka dalam berbagi pengalaman serta pemahan tentang islam. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan ilmu keagamaan tetapi juga termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai islami dalam kehidupan mereka (Saodah, 2022).

Selain itu, ngaji literasi Bersama jamaah bapak-bapak juga menjadi ajang untuk mempererat ukhuwah Islamiyah di antara sesama warga. Melalui interaksi yang terjalin dalam setiap sesi, para jamaah dapat saling berbagi pengalaman, tantangan yang dihadapi, serta solusi islam yang bias diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari (Khaerul Aqbar dkk., 2023). Diskusi yang berkembang sering kali mencakup isu-isu penerapan fiqih dasar dalam kehidupan sehari-hari, seperti bagaimana perbedaan pendapat menurut para imam dalam tata cara wudhu, sholat, dan ibadah sehari-hari. Panduan dalam ngaji literasi juga dilengkapi dengan kitab kuning atau buku-buku keislaman yang dipilih sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Kajian ini membantu jamaah mendapatkan perspektif lebih luas mengenai ajaran islam dari berbagi sumber terpercaya .

Beberapa sesi juga menghadirkan tokoh agama atau ustadz setempat untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tema tertentu. Dengan adanya variasi dalam metode pembelajaran, diharapkan para peserta dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi ajaran islam dalam kehidupan mereka. Keberhasilan program ini terlihat dari meningkatnya partisipasi jamaah serta adanya perubahan positif dalam pemahaman mereka terhadap ajaran islam. Keberlanjutan program ini menjadi salah satu focus utama mahasiswa, sehingga mereka juga mendorong jamaah untuk terus melanjutkan kegiatan ini meskipun program pengabdian telah selesai.



Gambar 4. Ngaji Literasi Bapak-Bapak

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) telah berhasil meningkatkan literasi keagamaan masyarakat melalui kegiatan berbasis keagamaan yang interaktif dan partisipatif. Kegiatan seperti ngaji literasi, festival anak sholeh, one day one juz, apel pagi dengan pembacaan asmaul husna, telah memiliki efek positif pada banyak orang, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Peran mahasiswa juga ikut berpartisipasi secara aktif dalam membimbing untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran agama berbasis komunitas lebih baik daripada pendekatan konvensional dalam meningkatkan pemahaman masyarakat . Kegiatan yang dikemas secara menarik dan menyenangkan, seperti festival keagamaan dan diskusi santai, memiliki kemampuan untuk belajar agama. Keberlanjutan program ini menjadi tantangan tersendiri karena mahasiswa KPM memiliki keterbatasan waktu. Sehingga, masyarakat setempat diharapkan dapat melanjutkan aktivitas yang telah dimulai, baik melalui kerja sama dengan tokoh agama maupun dengan membentuk kelompok-kelompok kecil secara teratur mengadakan diskusi dan pengajian keislaman. Dengan demikian, literasi keagamaan masyarakat dapat terus berkembang dan berdampak pada kehidupan social dan spiritual mereka secara konsisten.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas kelancaran program kuliah pengabdian masyarakat (KPM) ini. Terima kasih kepada Universitas Sains Al-Qur'an yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk mengabdikan di masyarakat. Kami juga berterimakasih kepada Ibu Dosen Pendamping Lapangan atas bimbingan dan arahnya selama program berlangsung.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pemerintah desa, tokoh masyarakat, serta seluruh warga desa, khususnya jamaah bapak-bapak, anak-anak TPQ, dan siswa sekolah dasar yang telah berpartisipasi aktif dalam

program ini. Tak lupa, apresiasi kami kepada seluruh rekan mahasiswa KPM atas kerja sama dan dedikasinya. Semoga program ini membberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi amal jariyah bagi kita semua.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, A.-N., Markhamatun, N., Hikma, M. L., Azhar, F., Jati, A. A. K., Devita, A., Rosita, P. M., Abdul, H. M., Salwah, Irma, N., Jihan, R., Veronica, P., & Al Ayubi, Z. A. (2023). *Festival Anak Sholeh sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius di*. 2(1), 13–19.
- Di, R., Parit, P., Parit, D., Dusun, D. A. N., Gelam, K. S., & Riau, K. K. (2023). *Jurnal Al Muharrik Agustus 2023 FESTIVAL ANAK SHOLEH SEBAGAI SARANA PENANAMAN NILAI Jurnal Al Muharrik Agustus 2023*. 3(2), 105–112.
- Firdayanti, A., Rohmah, S. N., & Indriyani, W. (n.d.). *Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Di Lingkungan Masyarakat Dusun 1 Desa Pasirhuni*.
- Herdiani woro Dwi Satuti, Bagus Ardi Saputro, A. S. P. (2023). Penguatan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Asma'ul Husna di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 12352–12359.
- Khasanah, U., Safitri, S. D., Aulia, S. K., Pratama, A. C., Fikri, M. I., Gunawan, F., M, F. H., Muyassaroh, F., Kusumawardani, A. R., & Sahnann, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Festival Anak Sholeh Dalam Upaya Pendidikan Karakter Anak. *Prosiding Kampelmas*, 2(1), 55–69.
- Maretito, R. (2022). Penguatan Nilai-Nilai Religius bagi Masyarakat Desa Way Nukak. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian ...*, 3(3).
https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/3020%0Ahttps://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/download/3020/1443
- Rosi, B., & Rahman, H. (2023). Dakwah Kultural Komunitas “Ngasango” di Kabupaten Pamekasan. *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan &*

- Konseling Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.36420/dawa.v2i2.222>
- Saadah, S. (2022). Kultum Sebagai Media Dalam Mensyiarkan Dakwah Islam Masyarakat Dusun Watu Agung Desa Dayakan. *ISC: Islamic Science Community*, 1(1), 1–11. <http://www.jurnal.iairm-ngabar.com/index.php/isc/article/view/256>
- Tinggi, S., Islam, I., Stiba, A., Tinggi, S., Islam, I., Stiba, A., & Makassar, U. N. (2023). *PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI DI DESA BOLAROMANG ESTABLISHING ISLAMIC CHARACTER IN BOLAROMANG VILLAGE* Khaerul Aqbar Sirajuddin Aswar. 4(2), 129–141. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v4i2.1089>.PENDAHULUAN
- Waladi, A., Meilina, C., & Aulia, D. (2021). Efektivitas Pendidikan dan Keagamaan serta Pengabdian KKN DR 150 Desa Ciketingudik Bantar Gebang Kota Bekasi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, November*, 155–165. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/742%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/742/663>